

JENIS KETERAMPILAN : MELAKUKAN IMUNISASI ANAK USIA PRASEKOLAH

NO	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		Lab			Ujian			Klinik		
	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	
NILAI		0	1	2	0	1	2	0	1	2
I	<p>Persiapan alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Termos/Vaksin carrier b. Cool Pack / Kotak dingin cair c. Vaksin, Pelarut dan penetes (dropper) d. Alat suntik e. Safety box (kotak pengaman) f. Pemotong/kikir ampul pelarut g. Formulir h. Kapas alkohol dan wadah i. Bahan penyuluhan (poster, leaflet, dan lainnya) j. Alat tulis (kertas, pensil dan pena) k. Kartu-kartu Imunisasi (KMS) l. Buku register m. Tempat sampah n. Sabun untuk cuci tangan <p>Hal yang perlu diperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sebelum membuka lemari es, tentukan seberapa banyak vial vaksin yang dibutuhkan untuk pelayanan. b. Catat suhu di dalam lemari es. c. Pilih dan keluarkan vaksin sesuai ketentuan yang telah ditetapkan untuk VVM dan tanggal kedaluarsa (EEFO, FIFO). d. Periksa label vaksin dan pelarut. Jika label tidak ada, jangan gunakan vaksin atau pelarut tersebut. e. Periksa alat pemantau botol vaksin (VVM). Jika vaksin sudah masuk kriteria C dan D jangan dipergunakan. f. Periksa tanggal kadaluarsa, jangan gunakan vaksin dan pelarut jika tanggal kadaluarsa telah lewat. g. Periksa alat pemantau suhu beku dalam lemari es. Jika indikator ini menunjukkan adanya pembekuan atau anda menduga bahwa vaksin yang sensitif beku (vaksin-vaksin DTP, DT, TT, HepB, DTP-HepB) telah membeku, anda sebaiknya melakukan tes kocok. h. Selama pelayanan imunisasi, vaksin dan pelarut harus disimpan dalam vaccine carrier dengan menggunakan cool pack, agar suhu tetap terjaga pada temperature 20-80 C dan vaksin yang sensitive terhadap pembekuan tidak beku. i. Hindari vaccine carrier yang berisi vaccine dari cahaya matahari langsung. j. Sebelum sasaran datang vaksin dan pelarut harus tersimpan dalam vaccine carrier yang tertutup rapat. k. Jangan membuka vaccine atau melarutkan vaccine bila belum ada sasaran datang. l. Pada saat pelarutan suhu pelarut dan vaksin harus sama. m. Petugas imunisasi tidak diperbolehkan membuka vial baru sebelum vial lama habis. n. Bila sasaran belum datang, vaksin yang sudah dilarutkan harus dilindungi dari cahaya matahari dan suhu luar, seharusnya dengan cara diletakkan di lubang busa yang terdapat diatas vaksin carrier (lihat gambar di bawah). 									

NO	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		Lab			Ujian			Klinik		
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
NILAI		0	1	2	0	1	2	0	1	2
	<p>o. Dalam setiap vaccine carrier sebaiknya terdapat empat cool pack.</p> <p>p. Bila vaksin yang sudah dilarutkan sudah habis, pelarutan selanjutnya dilakukan bila telah ada anak yang hendak diimunisasi.</p> <p>II Langkah Kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas mencuci tangan 2. Memakai handscoon 3. Ambil vaksin imunisasi sesuai kebutuhan atau jadwal imunisasi lanjutan (Diphtheria Tetanus (DT), Campak, dan Tetanus diphteria (Td)) dengan cara mengkikir hingga patah. Jika kemasan dalam bentuk vial, buka penutup vial (aluminium) 4. Ambil spuit 3 cc dan masukkan vaksin dalam spuit dengan membaca ulang nama vaksin, tanggal kedaluarsa dan rute pemberian. 5. Lakukan antiseptik area yang akan diinjeksi dengan kapas alkohol. 6. Untuk DT diinjeksikan secara IM dan untuk campak diinjeksikan secara SC. 7. Setelah selesai buang spuit ke dalam tempatnya (safety box) 8. Rapiakan alat 9. Cuci tangan <p>III Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Empati 2. Kecepatan 3. Ketelitian <p>IV Penyelesaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pencatatan pada buku kohort/ KMS dan register 									
PEMBIMBING LAB										
NILAI										
PENGUJI										
NILAI										
PRESEPTOR										
NILAI										

$$\text{Nilai} : \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Poin} \times 2} \times 100 =$$